

BAGIAN III

ANALISIS

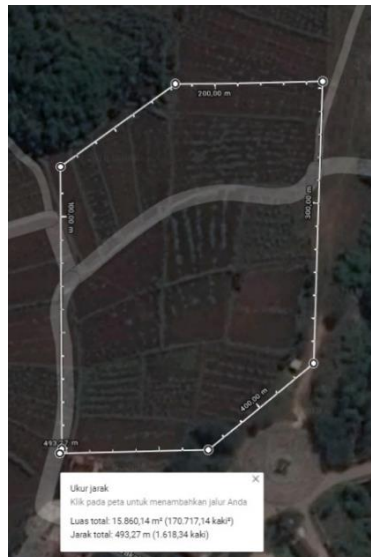
3.1 Analisis Site

3.1.1 Lokasi

Lokasi site yang dipilih terletak pada sisi barat laut Pantai Krakal, Kabupaten Gunungkidul. Site ini berjarak sekitar 120 m dari Pantai Krakal karena untuk mendapatkan titik aman dari sempadan pantai (100 m). Selain itu, resort ini juga akan menjadi salah satu akomodasi pariwisata di kawasan Pantai Krakal, Kabupaten Gunungkidul yang merupakan perwujudan nyata suatu penginapan.

Batasan-batasan site sebagai penentu bentuk lahan adalah :

- Utara : Jalan Penduduk
- Barat Laut : Jalan Penduduk
- Barat : Jalan Penduduk
- Timur : Jalan Penduduk
- Tenggara : Area *Sculpture* Ikon Pantai Krakal
- Selatan : Rumah dan tanah Penduduk



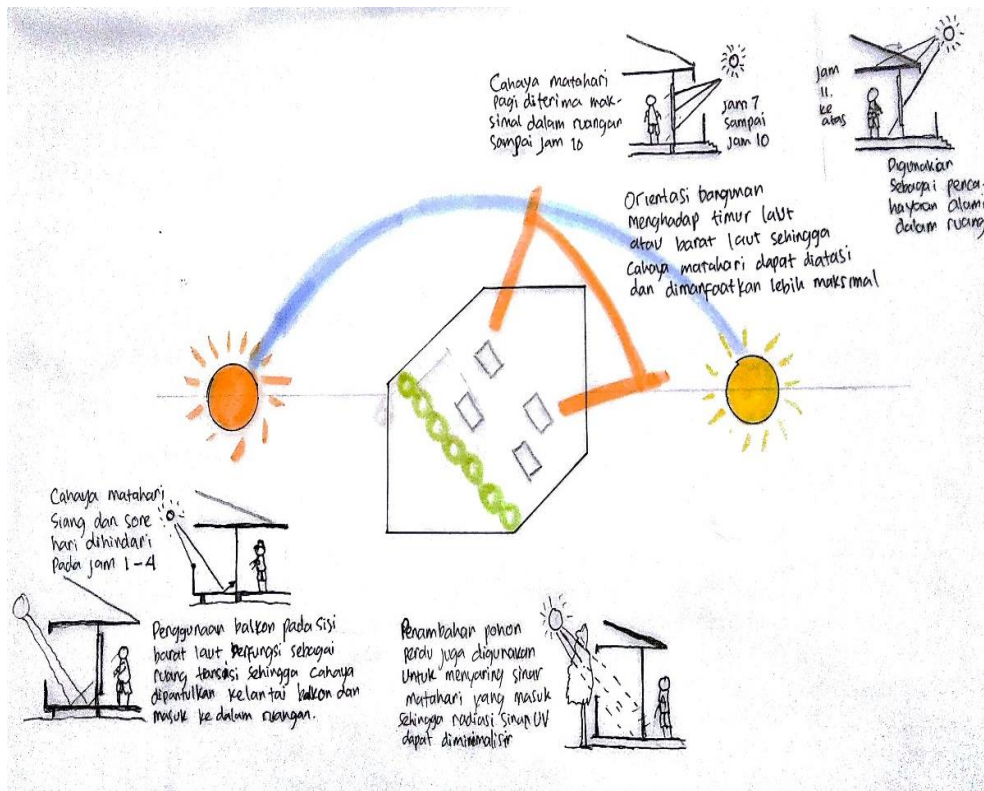
Gambar 3. 1 Data Luas Site

Sumber : *Analisa Penulis, 2018*

3.1.2 Analisis Tapak

a. Analisis Matahari

Site dengan orientasi entrance di sisi Timur Laut, sehingga orientasi bangunan juga diarahkan ke Timur Laut dan Barat Daya. Pemilihan orientasi bangunan didasarkan dari arah terbit dan terbenamnya matahari dari pagi sampai petang dari arah timur ke barat.



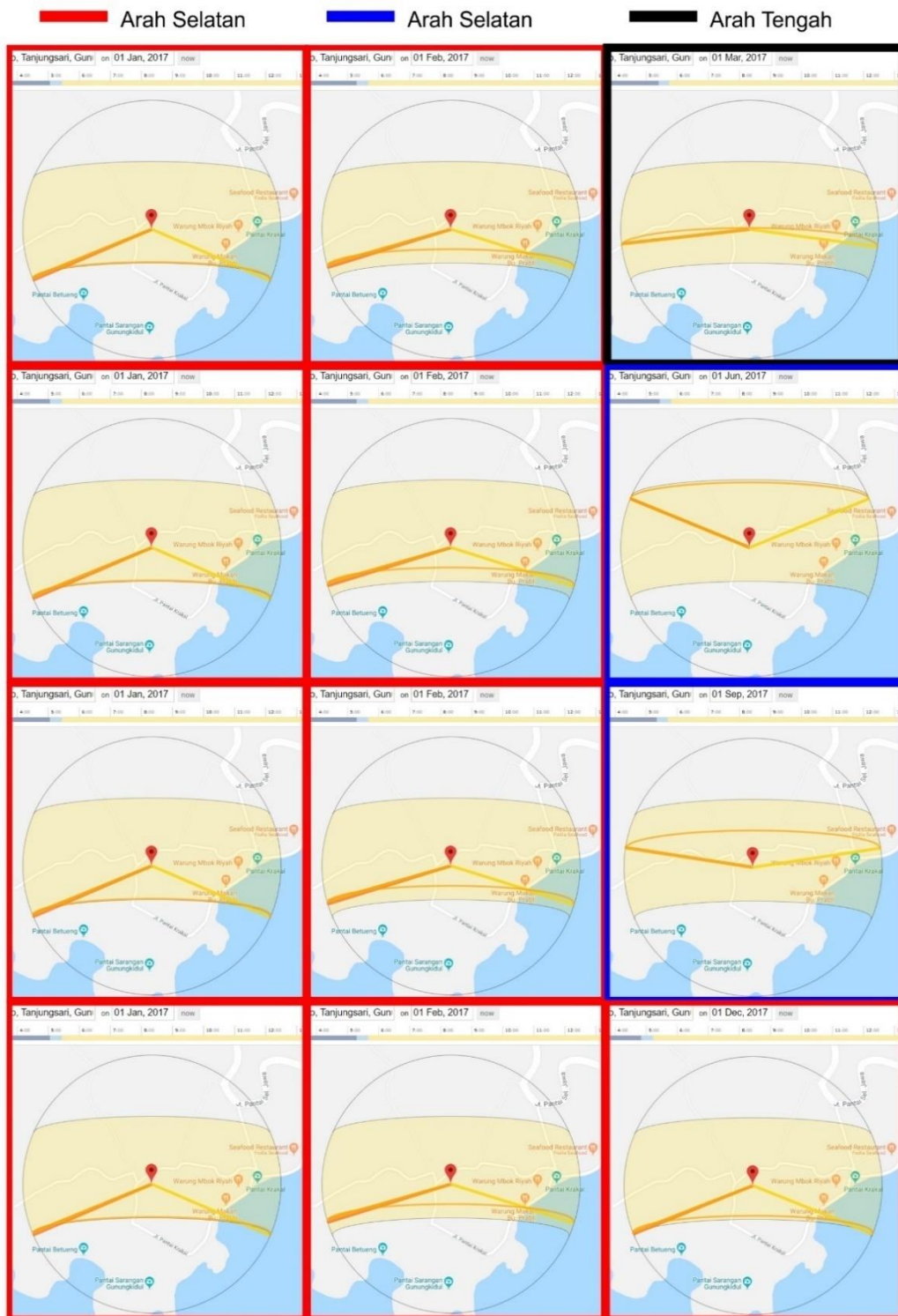
Gambar 3. 2 Analisis Matahari

Sumber : *Analisa Penulis, 2018*

Dimana pada pagi sampai siang hari (antara jam 7 sampai jam 10 pagi), cahaya matahari diterima maksimal karena mengandung sintesis vitamin D yang dapat diserap oleh tubuh serta difungsikan sebagai pencahayaan alami dalam ruangan (*hellosehat.com*). Pada siang sampai sore hari (antara jam 1 sampai jam 4 sore) cahaya matahari dihindari untuk masuk secara langsung ke dalam bangunan.

Berdasarkan data dari laman *suncalc.net*, dapat dilihat arah penyinaran matahari dalam setahun (penulis memakai sampel tahun 2017) sehingga data

tersebut dapat digunakan untuk penentuan arah bukaan pada bangunan untuk menciptakan system pencahayaan alami.



Gambar 3. 3 Orientasi Penyinaran Matahari Tahun 2017

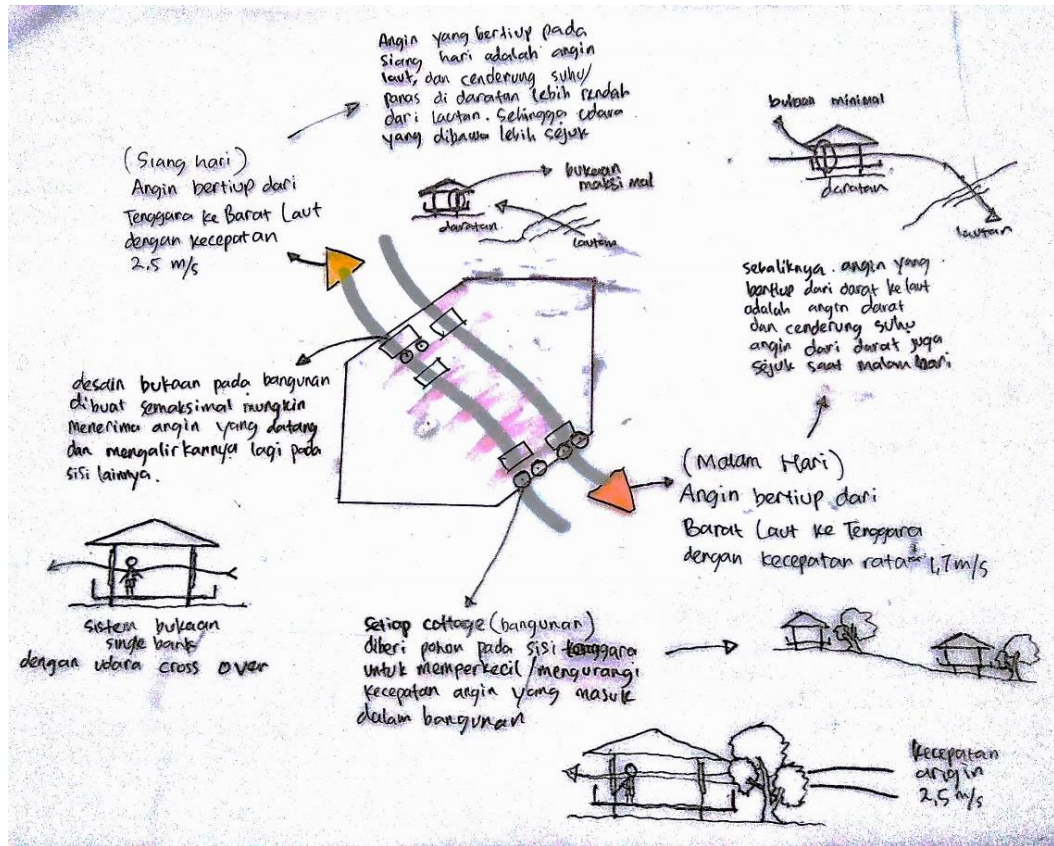
Sumber: suncalc.net dan Analisis Penulis

Berdasarkan data di atas dapat bahwa arah penyinaran matahari dalam setahun (2017) adalah dari arah selatan, sehingga bukaan untuk pencahayaan alami diperbanyak pada sisi selatan bangunan.

b. Analisis Angin

Site berada di sebelah barat daya pantai dan dikelilingi bukit karst, sehingga saat siang hari angin datang dari arah tenggara, yaitu dari arah Pantai Krakal dimana angin yang berhembus adalah angin laut. Angin laut berhembus dari lautan menuju daratan dimana suhu daratan lebih tinggi dari suhu lautan, karena daratan berupa materi padat sehingga dengan cepat menyerap panas dari matahari, pun sebaliknya angin dari laut berhembus dengan suhu lebih rendah, karena lautan berupa zat cair yang akan lebih lama menyerap panas disbanding dengan zat padat.

Dari analisa penulis, didapatkan hasil bahwa setiap angin dari arah Pantai Krakal (angin laut) yang masuk ke arah site, akan diterima maksimal ke dalam bangunan sebagai system penghawaan alami dengan menggunakan bukaan single bank, sehingga udara hanya melewati ruang (cross ventilation).



Gambar 3. 4 Analisis Angin

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Angin pada siang hari dari arah tenggara (pantai) berhembus dengan kecepatan 2,5 m/s. Menurut Lippsmeir (1997), standar kenyamanan termal kecepatan udara adalah :

1. 0.25 m/s : Nyaman, tanpa dirasakan adanya gerakan udara.
2. 0.25 – 0.5 m/s : Nyaman, gerakan udara terasa.
3. 1.0 – 1.5 m/s : Aliran udara ringan sampai tidak nyaman.
4. Diatas 1.5 m/s : Tidak nyaman.

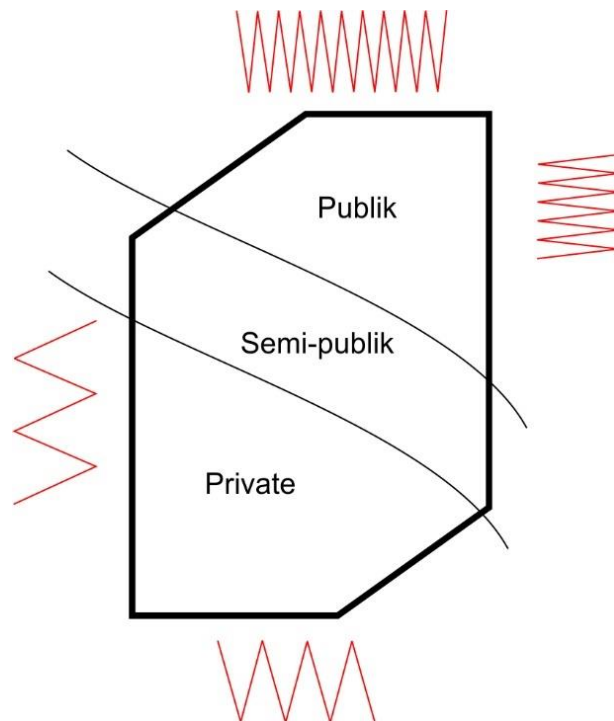
Sehingga kecepatan angin yang berhembus dari tenggara akan dirasakan tidak nyaman apabila diterima pengguna dalam bangunan, sehingga perlunya penambahan pohon perdu sebagai penyaring angin yang datang. Setiap bangunan (Cottage) akan ditambahkan beberapa pohon pada sisi tenggaranya.

Angin yang datang dari arah barat laut site berhembus dengan kecepatan 1,7 m/s dan juga masuk kategori tidak nyaman, akan tetapi posisi site berada pada

kemiringan dimana interval kontur site tertinggi berada pada sisi barat laut, sehingga perlunya penambahan vegetasi pohon perdu pada sisi luar site sebelah barat laut, agar kecepatan angin berkurang saat sampai pada bangunan.

c. Analisis Kebisingan

Dari data yang didapatkan penulis dengan metode pengukuran dalam site, didapatkan data kebisingan dari empat arah mata angin, data ini nantinya akan digunakan sebagai acuan zoning massa bangunan sesuai jenis aktifitasnya, dari bising sampai sunyi untuk menentukan dari *public* sampai *private*.



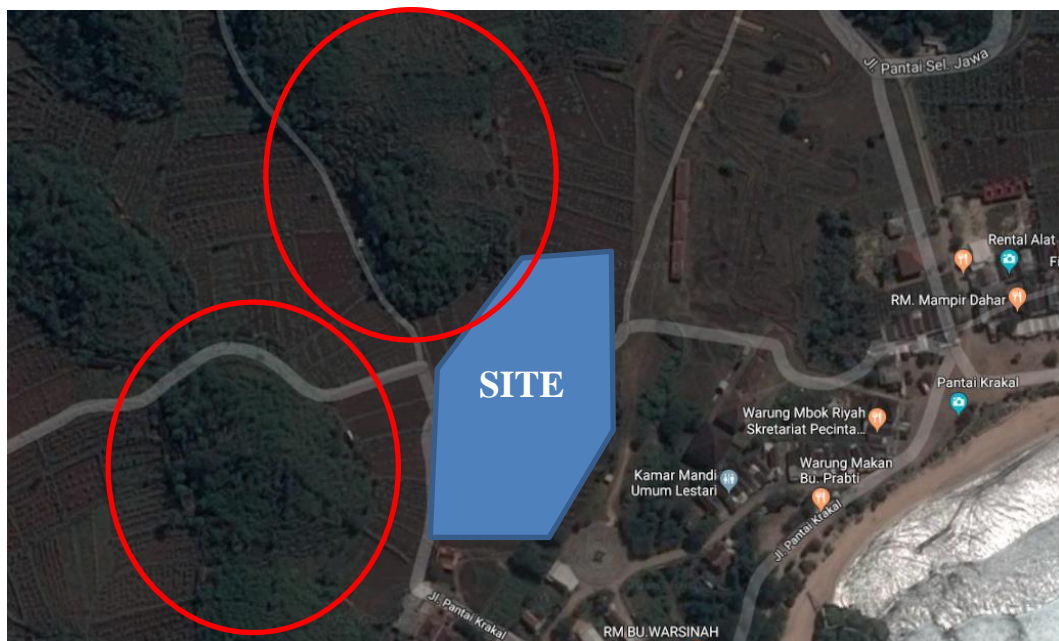
Gambar 3. 5 Analisis Kebisingan

Sumber : *Analisa Penulis, 2018*

Dari data pada gambar dapat dilihat bahwa kebisingan tertinggi datang dari arah selatan, karena kebisingan berasal dari arah Pantai Krakal yang akan selalu ramai saat siang sampai sore hari sekaligus suara di bawa oleh angin laut menuju ke dalam site, sehingga apabila angin disaring dengan pohon perdu untuk menurunkan kecepatan, maka kebisingan akan berkurang juga.

Penempatan zoning di sesuaikan dengan tingkat kebisingan dan aktifitas yang dilakukan pengguna ruangnya, dari arah timur-tenggara sampai selatan di tempatkan untuk zoning area public, karena aktifitas yang dilakukan pengguna di ruang public tidak membutuhkan keheningan ruang.

Penempatan zoning semi private sampai private berurutan dari arah tenggara menuju barat laut, karenasemakin kea rah barat laut tingkat kebisingan semakin rendah. Kebisingan dari arah barat dan utara adalah pantulan suara yang dibawa angin dari arah tenggara yang mengenai 2 bukit di sebelah site.

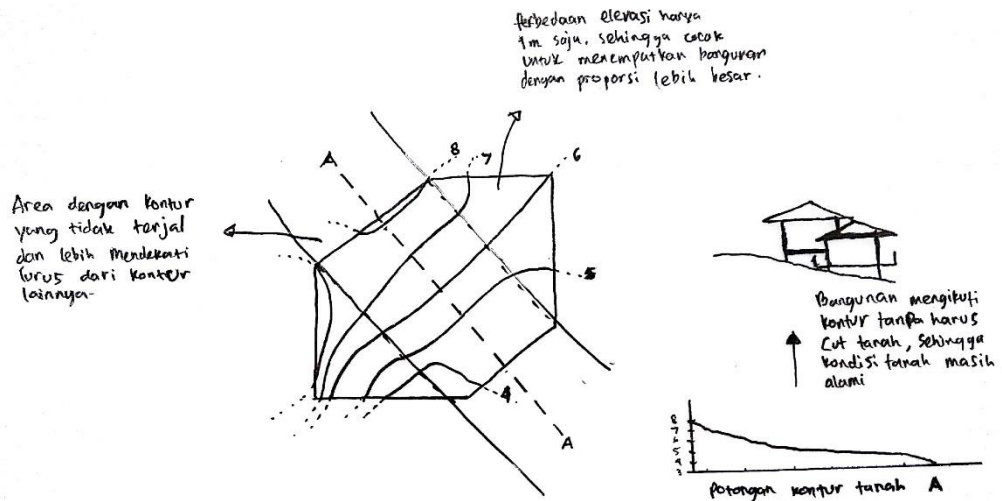


Gambar 3. 6 Bukit di Sekitar Site

Sumber : *maps.google.co.id*

d. Analisis Kontur

Dari data kontur yang didapat penulis untuk penentuan lokasi site di atas (Bab 2), penulis mendapatkan data kontur site yng memiliki interval ketinggian 1 meter, dari ketinggian 4m sampai elevasi tanah tertinggi 8 meter dari permukaan laut. Berikut Data dan hasil analisis kontur



Gambar 3. 7 Analisis Kontur

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.2 Analisis Program Ruang

3.2.1 Analisis Organisasi Ruang

3.2.1.1 Organisasi Ruang Lobby dan Lounge

Lobby adalah ruang yang pertama sebagai tempat penerimaan tamu (pengunjung). Selain itu, lobby juga merupakan ruang penghubung antara ruang penerimaan dengan ruang service dan unit unit cottage.

Standar yang akan dipakai sebagai acuan penentuan luas ruangan lobby adalah ASHRAE 90. 1-2010, ASHRAE 90. 2-2010 dan CBECS yang terdapat pada data *Autodesk Knowledge Network : Building Type Data*. (Lihat Tabel X.xx).

Pada Tabel 3.1 dibawah ini adalah standar bangunan untuk fungsi *Convention Centre*, karena memiliki kesamaan jenis dan kegiatan, sehingga sesuai untuk dijadikan acuan untuk merancang ruang lobby resort ini.

Tabel 3.1 Standar Tipe Bangunan “Convention Centre” sebagai acuan Ruang Lobby

Parameter	Value
Occupancy Schedule	Assembly

People/100 sq. M.	25
People Sensible Heat Gain (W/person)	73
People Latent Heat Gain (W/person)	59
Lighting Load Density (W/sq. M.)	13.3
Equipment Load Density	15.5
People Activity Level	Standing, Light Work, Walking
Infiltration Flow (ACH)	0.4
Occupancy Cooling Set Point	29.4 C

Sumber : Autodesk Knowledge Network : Building Type Data, 2018

Berdasarkan Tabel standar di atas, diasumsikan daya tampung ruang lobby berjumlah 120 orang, sehingga luasa yang dibutuhkan untuk Lobby dan Lounge adalah sebesar 480 m².

3.2.2.2 Organisasi Ruang Restoran

Restoran adalah fasilitas yang berupa tempat makan eksklusif untuk pengunjung resort maupun pengunjung dari luar resort.

Tabel 3.2 Standar Tipe Bangunan “Convention Centre” sebagai acuan Ruang Restaurant

Parameter	Value
Occupancy Schedule	Restaurant
People/100 sq. M.	35
People Sensible Heat Gain (W/person)	80.6
People Latent Heat Gain (W/person)	80.6
Lighting Load Density (W/sq. M.)	15.5
Equipment Load Density (W/sq. M.)	20
People Activity Level	Sedentary Office Work
Infiltration Flow (ACH)	0.4
Occupancy Cooling Set Point	29.4 C

Sumber : Autodesk Knowledge Network : Building Type Data, 2018

Berdasarkan Tabel standar di atas, diasumsikan daya tampung ruang lobby berjumlah 120 orang, sehingga luasa yang dibutuhkan untuk Lobby dan Lounge adalah sebesar 480 m².

3.2.2.3 Organisasi Ruang Cottage

Cottage adalah fasilitas utama yang ditawarkan untuk pengunjung resort yang bertujuan untuk memaan

Tabel 3.3 Standar Penggunaan Energi

Parameter	Value
Occupancy Schedule	Hotel 24 hours
People/100 sq. M.	2.5
People Sensible Heat Gain (W/person)	73
People Latent Heat Gain (W/person)	59
Lighting Load Density (W/sq. M.)	11.1
Equipment Load Density (W/sq. M.)	20
People Activity Level	Standing, Light Work, Walking
Infiltration Flow (ACH)	0.4
Occupancy Cooling Set Point	29.4 C

Sumber : Autodesk Knowledge Network : Building Type Data, 2018

3.2.2 Analisis Pengguna dan Aktifitas

Pengguna Resort ini terdiri dari wisatawan lokal dan mancanegara yang menginap maupun tidak, serta staff dari pengelola maupun karyawan. Setiap pengguna memiliki beberapa kebutuhan dalam penggunaan energi untuk setiap aktifitasnya. Berikut ini adalah beberapa pengguna resort beserta aktifitasnya :

a. Staff Resort

1. Front Office

Merupakan posisi staff pertama sebagai tempat penerimaan pengunjung/ tamu, check in dan check out, pemesanan kamar, penitipan barang, information center dan lain sebagainya.

2. House Keeping

Merupakan posisi staff yang berhubungan dengan aktifitas kebersihan, seperti membersihkan serta merapikan kamar pengujung, pembersihan lobby dan sebagainya.

3. Food and Beverages

Merupakan staff yang bertugas dan bertanggung jawab untuk kebutuhan konsumsi tamu dan pegawai, baik dari segi menyiapkan makanan atau mengantarkan makanan ke tamu pengguna Resort maupun pegawai Resort.

4. Administration

Merupakan posisi staff yang bertugas mengurus keuangan, kegiatan serta usaha agar jalannya tujuan Resort itu sendiri. Ada beberapa bagian dari posisi administrasi, yaitu :

- Sales dan Marketing, merupakan posisi yang bertugas untuk urusan iklan, promosi, mauppun kegiatan lain yang dapat menarik pengujung dating ke Resort.
- Personalia, merupakan posisi yang bertugas untuk merekrut dan menyeleksi pegawai, pengembangan SDM dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kinerja pegawai.
- Akuntan, merupakan posisi yang bertugas dalam pengawasan, gaji karyawan serta kebutuhan lain perbelanjaan Resort..
- Keamanan, merupakan posisi yang berhubungan dengan pengamanan, kenyamanan di dalam, maupun di luar Resort.

5. Engineering

Merupakan posisi staff yang bertugas pada pemeliharaan dan perbaikan, dan menangani seluruh instalasi, alat, mesin, serta bangunan yang menggunakan listrik maupun gas.

Skema 2. 1 Skema Aktifitas Staff

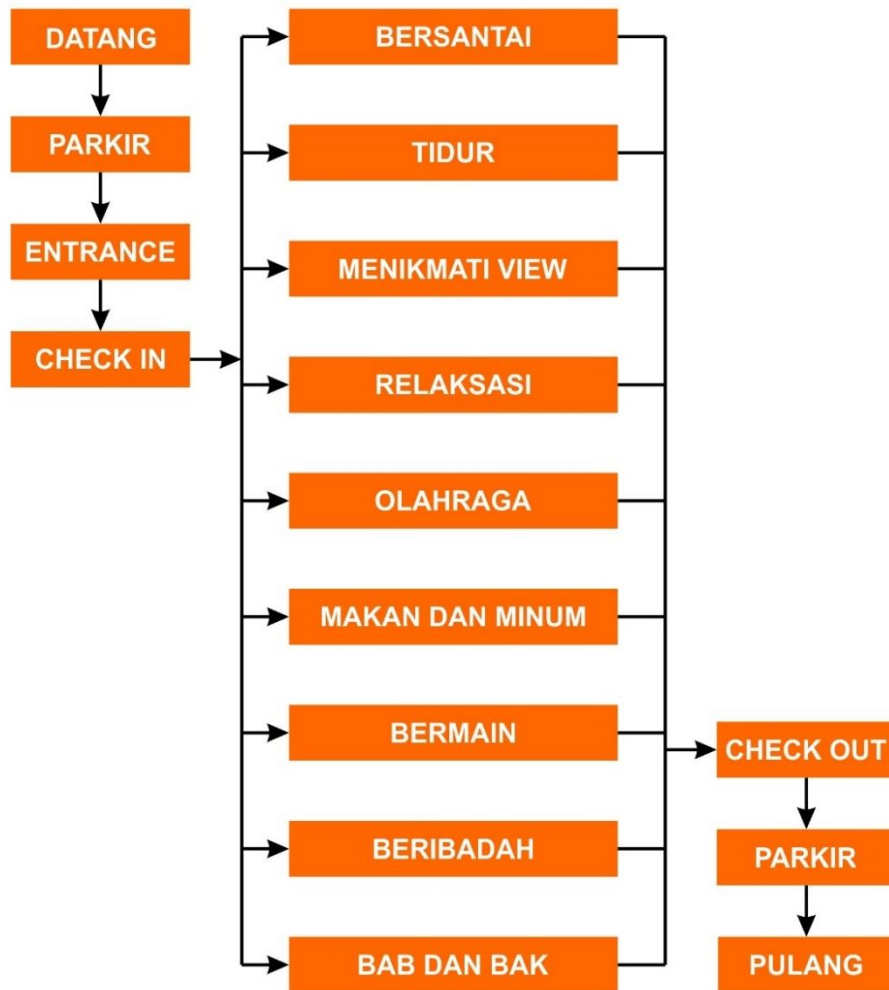


Sumber : *Analisa Penulis, 2018*

b. Pengguna Resort (Tamu)

1. Aktifitas menginap dan beristirahat, yaitu meliputi tidur, mandi, menikmati pemandangan, dan lainnya.
2. Aktifitas makan dan
3. Ominum.
4. Aktifitas rekreasi di dalam resort maupun rekreasi ke luar resort.

Skema 2. 2 Skema aktifitas pengguna menginap



Sumber : Analisa Penulis, 2018

Skema 2. 3 Skema sktivitas pengguna tidak menginap



Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.2.4 Analisis Karakter Ruang

Tabel 3.4 Karakter Ruang pada *Resort* Berdasarkan Pengguna, Aktifitas dan Tingkat Penggunaan Energi.

Aktifitas	Rincian	Karakter Ruang
Rekreasi	Nongkrong, ngobrol, dan bersantai	<ul style="list-style-type: none"> • Individu/ kelompok. • Membutuhkan ruang terbuka ataupun tertutup yang interaktif(menyenangkan dan menarik). • Minim penggunaan daya personal, atau daya bagi pengunjung.
Olahraga	Jogging, berenang, dan tenis	<ul style="list-style-type: none"> • Individu/ kelompok. • Membutuhkan ruang terbuka dengan nuansa kesegaran dan kenyamanan. • Hanya membutuhkan sistem pencahayaan saja, dan minim pemenuhan kebutuhan daya personal.

Komersial	Berjualan cindramata, berjualan kebutuhan sehari - hari	<ul style="list-style-type: none"> • Individu/ kelompok. • Membutuhkan ruang yang dapat memajang cindramata sehingga menarik pengunjung untuk membeli. • Membutuhkan ruang yang menjual beberapa kebutuhan penunjang sehari – hari. • Membutuhkan sistem pencahayaan yang cukup tinggi, sehingga produk yang di jajakan dapat terlihat dengan jelas. • Penggunaan daya untuk operasional.
Relaksasi	Spa	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan ruang yang nyaman dan tenang. • Membutuhkan daya untuk pencahayaan dan dan kebutuhan daya personal sedang.

3.2.5 Analisis Kebutuhan Ruang

Pelaku	Tabel 3.5 Kebutuhan Ruang Jenis Kegiatan	Kegiatan Ruang
Pengelola Resort	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin pengelolaan resort • Memimpin pengelolaan administrasi resort 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang General Manager • Ruang Sekretaris • Ruang Administrasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin pengelolaan pemasaran • Memimpin pengelolaan bidang akomodasi • Menerima tamu • BAB dan BAK • Menyimpan barang • Sirkulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Manager Operasional • Ruang Tamu • Lavatory • Gudang • Tangga • Koridor
Tamu Menginap	<ul style="list-style-type: none"> • Datang, parkir kendaraan, masuk ke resort • informasi, penitipan kunci, check in, check out, membayar • Menitip barang • Duduk, menunggu • Tidur, istirahat, berpakaian • Mandi • Makan, minum, bersantai • Olahraga • Belanja • BAB dan BAK • Menukar uang • Belajar menenun • Membeli cinderamata 	<ul style="list-style-type: none"> • Area Parkir • Entrance Hall • Resepsionis • Tempat Penitipan Barang • Lobby Lounge • Kamar Tidur • Kamar Mandi • Restaurant Taman • Gazebo • Kolam Renang • Lapangan Tenis • Jogging Track • Mini Market • Lavatory • Money Changer • Tempat menenun • Retail

Tamu Tidak Menginap	• Informasi perjalanan wisata dan akomodasi transport	• Biro Tour and Travel dan Rent Car
	• Rekreasi, relaksasi	• Spa
	• Sirkulasi	• Tangga
		• Koridor
	• Datang	• Area Parkir
	• Parkir kendaraan	• Entrance Hall
	• Masuk ke resort	
	• Makan, minum, bersantai	• Restaurant
		• Taman
		• Gazebo
Karyawan (Staff)	• Rekreasi, relaksasi	• Spa
	• Menemui/ mengunjungi tamu lain	• Lobby
	• BAB dan BAK	• Lavatory
	• Belanja	• Mini Market
	• Berenang	• Kolam Renang
	• Sirkulasi	• Tangga
		• Koridor
	• Datang, Parkir	• Area Parkir
	• Ganti pakaian	• Ruang Loker Karyawan
	• Menyimpan barang	• Ruang Petugas Keamanan
• Menjaga keamanan	• Ruang Resepsionis	
• Mengurus administrasi tamu		
• Mengawasi	• Ruang Penerimaan Barang	
• Menerima barang		
• Sholat	• Mushola	
• Memasak	• Dapur	

- Mengurus kamar
- Menyimpan bahan makanan
- Menyimpan perlengkapan dan barang - barang
- Menyimpan perlengkapan kamar
- Mandi
- BAB dan BAK
- Pengontrol utilitas
- Bagian teknis bangunan
- Pencucian dan pengeringan pakaian dll
- Makan, minum, istirahat
- Sirkulasi
- House Keeping
- Gudang Basah
- Gudang Kering
- Gudang
- Ruang Linen
- Kamar Mandi Karyawan
- Ruang Utilitas
- Ruang Engineering
- Laundry dan Dry Cleaning
- Pantry
- Tangga
- Koridor

3.2.6 Analisis Besaran Ruang

Di dalam menentukan besaran ruang masing-masing kegiatan yang ada, maka dipakai acuan atau pedoman standar perencanaan dengan mengacu pada :

1. Data Arsitek, Ernest Neufert (DA)
2. *Hotel and Resort Planning Design and Refurbishment* (HRP)
3. *Hotel Planning and Design* (HPD)
4. SK Dinas Pariwisata No. 14/U/1988 (SK)
5. Studi Banding (SB)
6. *Time Saver Standard of Bulding Types* (TSS)

Dalam menghitung program ruang suatu kawasan maka perlu memperhatikan tentang sirkulasi *flow*, sirkulasi dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan, yaitu :

1. 5-10% : standar minimum
2. 20% : kebutuhan keleluasaan sirkulasi
3. 30% : kebutuhan kenyamanan fisik
4. 40% : tuntutan kenyamanan psikologis
5. 50% : tuntutan kenyamanan spesifik kegiatan
6. 70%-100% : keterkaitan dengan banyak kegiatan

Tabel 3.6 Perhitungan Besaran Ruang

ZONA	RUANG	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (UNIT)	STANDAR (m ²)	PERHITUNGAN LUAS (m ²)	SUMBER		
PUBLIK	Lobby dan Resepsionis	Resepsionis	5	0.65	3.25	DA		
		Lobby	60	4	240	HRP		
		Lounge	60	4	240	HRP		
		Lavatory Pria	4	1.7	6.8	DA		
		Lavatory Wanita	4	1.7	6.8	DA		
		Total Luas					496.85	
		Sirkulasi (100%)					496.85	
	Total Luas Keseluruhan					993.7		
	Money Changer dan ATM	Bilik ATM	3	2.25	6.75	DA		
		Money Changer	20	0.2	4	TSS		
		Total Luas					10.75	
		Sirkulasi (20%)					2.15	
		Total Luas Keseluruhan					12.9	
	Mini Market	Mini Market	32	0.2	6.4	SB		
		Kasir	2	2	4	SB		
		Total Luas					10.4	
		Sirkulasi (50%)					5.2	
		Total Luas Keseluruhan					15.6	

	Mushola	Tempat Sholat	20	1.5	30	DA
		R. Wudlu	10	0.5	5	SB
		Toilet	2	2.25	4.5	DA
		Total Luas			39.5	
		Sirkulasi (50%)			19.75	
		Total Luas Keseluruhan			59.25	
	Parkir	Mobil Pengunjung	8	12.5	100	DA
		Motor Pengunjung	10	2	20	DA
		Mobil Staff	5	12.5	62.5	DA
		Motor Staff	15	2	30	DA
		Total Luas			212.5	
		Sirkulasi (50%)			106.25	
	Total Luas Keseluruhan			318.75		
	TOTAL KESELURUHAN LUAS ZONA PUBLIK				1400.2	
SEMI PUBLIK	Restaurant dan Bar	Kasir	2	2	4	SB
		R.Makan	80	1.3	104	DA
		R.Saji	5% Ruang Makan		5.2	DA
		Dapur	32	0.9	28.8	HRP
		R.Cuci	1	3	3	SB
		Toilet	8	2.25	18	DA
		Total Luas			163	
		Sirkulasi (50%)			81.5	
	Total Luas Keseluruhan			244.5		
	Gudang dan Loading Dock Restaurant	Loading Dock	32	0.7	22.4	SK
		Gudang Kering	1	5.76	5.76	SK
		Gudang Dingin	1	7.2	7.2	SK
		Gudang Sayuran	1	7.2	7.2	SK
		Gudang Peralatan	1	8.64	8.64	HRP
Gudang Minuman		1	5.76	5.76	SK	
Gudang Botol		1	5.76	5.76	SK	
Gudang Bahan		1	7.2	7.2	SK	
Total Luas			69.92			

		Sirkulasi (30%)			20.976	
		Total Luas Keseluruhan			90.896	
	Kolam Renang	Toilet	4	2.25	9	DA
		Kolam Dewasa	1	170	170	SB
		Kolam Anak	1	85	85	SB
		R. Bilas	10	2	20	SB
		Total Luas			284	
		Sirkulasi (50%)			142	
	Total Luas Keseluruhan			426		
	Unit Staff Pengelola	R. General Manager	1	8	8	HRP
		R. Assistant GM	1	8	8	HRP
		R. Division Manager	7	0.4	2.8	HRP
		R. Rapat	20	3	60	DA
		R. Staff	1	206	206	SB
Pantry		1	18	18	DA	
Mushola		1	25	25	TSS	
Toilet		12	2.25	27	DA	
Total Luas			354.8			
Sirkulasi (30%)			106.44			
Total Luas Keseluruhan			461.24			
TOTAL KESELURUHAN LUAS ZONA PUBLIK				1222.636		
PRIVAT	Cottage	Standar	16	26	416	
		Deluxe	12	32	384	
		Suite	4	48	192	
		Total Luas			992	
	Sirkulasi (50%)			496		
TOTAL KESELURUHAN LUAS ZONA PRIVAT				1488		
SERVIC E	Unit MEE	R. Genset	1	25	25	
		R. Panel	1	16	16	
		R. Pompa	1	25	25	
		Total Luas			66	
		Sirkulasi (30%)			19.8	
	Total Luas Keseluruhan			85.8		
	Laundry dan Housekeeping	Laundry	32	0.63	20.16	
		Housekeeping	32	0.7	22.4	
		Total Luas			42.56	
		Sirkulasi (30%)			12.768	
Total Luas Keseluruhan			55.328			

Ruang Keamanan	Ruang CCTV	1	30	30	
	Total Luas			30	
	Sirkulasi (30%)			9	
	Total Luas Keseluruhan			39	
TOTAL KESELURUHAN LUAS ZONA PRIVAT				180.128	
LUAS TOTAL RESORT				4290.964	

Sumber : Data Penulis, 2018

Total luas besaran ruang pada resort adalah 4.290,964 m²

3.2.7 Analisis Kebutuhan Energi dalam Ruang

Pada analisis kebutuhan daya ini, penghitungan hanya dilakukan pada ruang yang membutuhkan sistem pencahayaan dan penghawaan, sehingga hasil analisis sementara dapat dijadikan tolak ukur apakah desain Resort ini dapat mengoptimalisasikan penggunaan energi yang tersedia.

Tabel 3.7 Perhitungan Kebutuhan Energi

ZONA	RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERHITUNGAN LUAS (m ²)	LIGHTING LOAD DENSITY (W/sq. M.)	EQUIPMENT LOAD DENSITY (W/sq. M.)	TOTAL DAYA
PUBLIK	Lobby dan Resepsionis	Resepsionis	3.25	43.225	50.375	93.6
		Lobby	240	3192	3720	6912
		Lounge	240	3192	3720	6912
	Money Changer dan ATM	Bilik ATM	6.75	89.775	104.625	194.4
		Money Changer	4	53.2	62	115.2
	Mini Market	Mini Market	6.4	85.12	99.2	184.32
		Kasir	4	53.2	62	115.2
	Mushola	Tempat Sholat	30	399	465	864
		R. Wudlu	5	66.5	77.5	144
		Toilet	4.5	59.85	69.75	129.6
	Parkir	Mobil Pengunjung	100	1330	1550	2880

		Motor Pengunjung	20	266	310	576
		Mobil Staff	62.5	831.25	968.75	1800
		Motor Staff	30	399	465	864
SEMI PUBLIK	Restoran dan Bar	Kasir	4	62	80	142
		R.Makan	104	1612	2080	3692
		R.Saji	5.2	80.6	104	184.6
		Dapur	28.8	446.4	576	1022.4
		R.Cuci	3	46.5	60	106.5
		Toilet	18	279	360	639
	Kolam Renang	Toilet	9	139.5	180	319.5
		Kolam Dewasa	170	2635	3400	6035
		Kolam Anak	85	1317.5	1700	3017.5
		R. Bilas	20	310	400	710
	Unit Staff Pengelola	R. General Manager	8	88.8	115.2	204
		R. Assistant GM	8	88.8	115.2	204
		R. Division Manager	2.8	31.08	40.32	71.4
		R. Rapat	60	666	864	1530
		R. Staff	206	2286.6	2966.4	5253
		Pantry	18	199.8	259.2	459
		Mushola	25	277.5	360	637.5
Toilet		27	299.7	388.8	688.5	
PRIVAT	Cottage	Standar	416	4617.6	8320	12937.6
		Deluxe	384	4262.4	7680	11942.4
		Suite	192	2131.2	3840	5971.2
TOTAL DAYA DIBUTUHKAN						77551.42

Sumber : Data Penulis, 2018

3.3 Narasi dan Ilustrasi Skematik Hasil Rancangan

Dari beberapa analisis yang telah dilakukan, mulai dari analisis site, analisis organisasi ruang dan penyusunan ruang, analisis pengguna dan aktifitas,

analisis karakter ruang, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang dan analisis kebutuhan energi dalam ruang, maka akan disimpulkan ke dalam rancangan skematik resort.

Dimana ada beberapa pertimbangan – pertimbangan maupun hasil analisis yang akan di terapkan pada rancangan. Dengan total luas site sekitar 9.100 m² dan ketentuan KDB 50%, KLB 2,4, maka berdasarkan hasil analisis besaran ruang yang memiliki total luas 4.290,964 m². Resort ini merupakan sebuah resort bintang 4 dengan total jumlah cottage 32 buah. Cottage memiliki 3 klasifikasi, yaitu cottage dengan klasifikasi standard 16 unit, cottage dengan klasifikasi deluxe 12 unit, dan cottage dengan klasifikasi suite 4 unit. Dengan penggunaan material organic dengan sebagian penggunaan material non organic pada strukturnya, maka hasil rancangan resort akan dijelaskan di masing – masing bagiannya sebagai berikut :

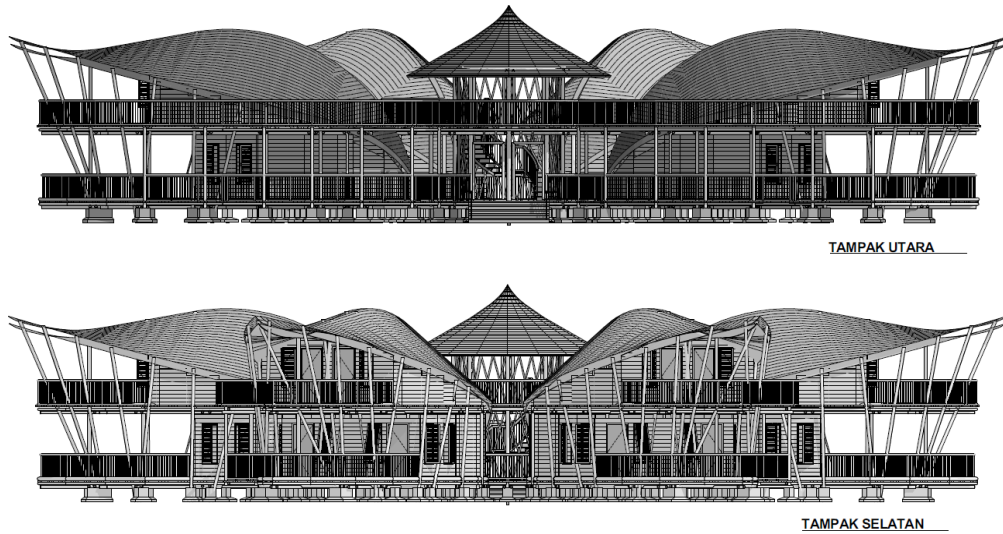
Mengambil bentukan site mengikuti jalan penduduk dengan tata massa merespon dari analisis view, analisis kontur tanah, analisis kebisingan, analisis matahari dan analisis angin. Sehingga susunan bangunan difokuskan menghadap kea rah pantai pada sisi selatan site.

Gambar 3. 8 Siteplan



Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.3.1 Rancangan Skematik Bangunan

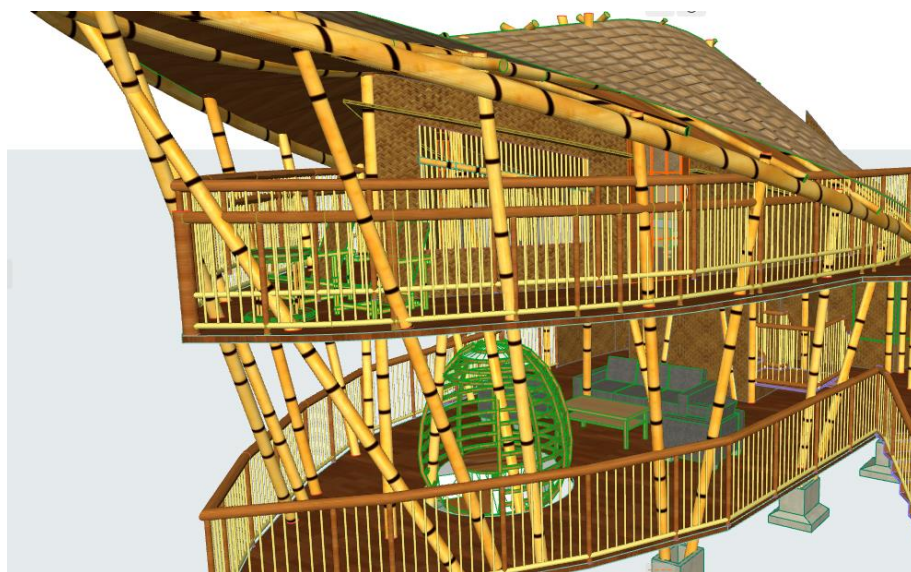


Gambar 3. 9 Tampak Depan dan Belakang Bangunan Cottage Standard

Sumber : *Data Penulis, 2018*

Sebagian besar material bangunan menggunakan bambu, bambu termasuk dalam kategori tanaman yang cepat tumbuh dan cepat panen. Sehingga produksi bambu dan jerami sebagai material penutup atapnya lebih cepat memenuhi permintaan dibandingkan material lainnya

3.3.2 Rancangan Skematik Selubung Bangunan



Gambar 3. 10 Selubung Bangunan

Sumber : *Data Penulis, 2018*

3.6.4 Rancangan Skematik Interior Bangunan

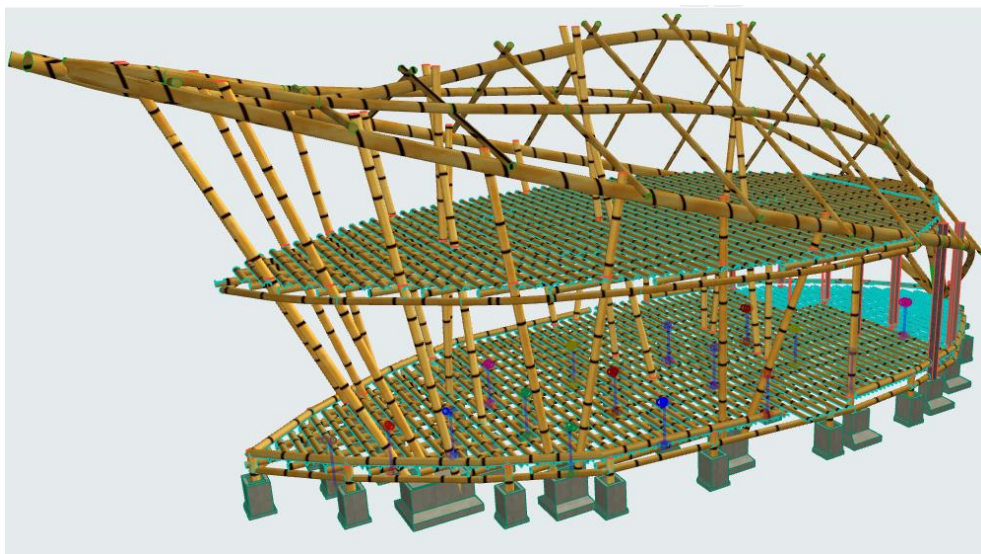


Gambar 3. 11 Interior Bangunan

Sumber : *Analisa Penulis, 2018*

Material struktur kolom dan dinding dalam ruangan juga berupa material bamboo akan tetapi penggunaan furniture masih menggunakan produk fabrikasi.

3.6.5 Rancangan Skematik Sistem Struktur



Gambar 3. 12 Skematik Struktur

Sumber : *Data Penulis, 2018*